

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS
DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh
Dwi Yuni Astuti
160810145**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS
DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh
Dwi Yuni Astuti
160810145**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Dwi Yuni Astuti
NPM : 160810145
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat dengan judul:

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 12 Juli 2020



Dwi Yuni Astuti
160810145

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS
DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Dwi Yuni Astuti
160810145**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 24 Juli 2020



**Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.
Pembimbing**

ABSTRAK

Karya ilmiah ini bertujuan untuk memberikan bukti tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia. Ada beberapa pembatasan masalah yang ada di dalam penelitian ini, pertama dari ruang lingkup yang hanya akan menggunakan rasio keuangan dari Profitabilitas atau rentabilitas menggunakan rasio *Return On Asset*, Likuiditas menggunakan rasio lancar atau *Current Ratio*, dan Solvabilitas menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* serta pengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai tahun 2019. Data diambil pada PT Bursa Efek Indonesia, jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan, serta teknik penyampelan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, menggunakan uji asumsi klasik, uji t, dan uji f. Hasil hipotesis diperoleh bahwa *Return On Asset* terhadap harga saham dengan nilai t hitung 2,691, dan t tabel senilai 2,01290 maka t hitung lebih besar dari t tabel yang dalam artiannya berpengaruh positif. sedangkan *Current Ratio* terhadap harga saham t hitung 0,410, dan t tabel senilai 2,01290 yang dalam artiannya berpengaruh negatif dan *Debt to Equity Ratio* terhadap saham harga dengan nilai t hitung 0,601, dan hasil t tabel menunjukkan senilai 2,01290 yang dalam artiannya berpengaruh negatif. Hasil pengujian pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai uji F 2,469 dan signifikansi 0,074.

Kata Kunci: Current Ratio; Debt to Equity; Return On Asset and Stock Price

ABSTRACT

This scientific work aims to provide evidence of the effect of profitability, liquidity, and solvency on prices on banking companies on the Indonesian stock exchange. There are several limitations of the problem in this study, first of the scope will only use the financial ratios of profitability or profitability using the Return On Asset ratio, Liquidity using the current ratio or Current Ratio, and Solvency using the ratio of Debt to Equity Ratio and the effect on Stock Prices on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2019. Data is taken at the Indonesia Stock Exchange, the type of data used is the type of quantitative data in the form of financial statements, and the sampling technique uses purposive sampling. The analysis technique used is multiple linear regression, using the classic assumption test, t test, and f test. The results of the hypothesis are obtained that Return On Assets to stock prices with a value of t count 2.691, and t table worth 2.01290, then t count is greater than t table in the sense of a positive effect. while the Current Ratio to the stock price t count 0.410, and t table worth 2.01290 which in terms of a negative effect and Debt to Equity Ratio to stock prices with a value of t count 0.601, and the results of the t table show a value of 2.01290 which means negative effect . The test results of the influence of Return On Assets, Current Ratio, and Debt to Equity Ratio have a negative and significant relationship to stock prices with a value of 2,469 and a significance of 0.074.

Keywords: Current Ratio; Debt to Equity; Return On Asset and Stock Price

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah kebijaksanaan dan limpahan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia” penyusunan skripsi ini merupakan persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada jurusan Akuntansi di Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Nur Elfi Husada, S.Kom., M.Si., selaku rektor Universitas Putera Batam.
2. Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Humaniora.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi
4. Universitas Putera Batam sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan ilmu dan kesabarannya dalam membimbing penulis.
5. Dosen dan staff Universitas Putera Batam yang memberikan dukungan.
6. Kedua orang tua, kakak dan adik saya tersayang yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Buat orang terdekat saya Faisal dan Widi yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan saya.
8. Ayu, Afirman, Dharma, Murniawati, Suci, Shella, Novia dan Rini yang telah memberi masukan, dukungan, dan semangat dalam penyusunan skripsi.

Akhir kata penulis dengan sepuh hati mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang namanya tidak dapat dituliskan satu persatu yang telah banyak membantu skripsi ini. Semoga Allah Swt membalas segala kebaikan pihak yang membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Batam, 24 Juli 2020

Dwi Yuni Astuti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGEHASAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.6.1 Manfaat Teoritis	9
1.6.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II	10
LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Pasar Modal.....	10
2.2 Saham.....	11
2.3 Harga Saham	12
2.4 Informasi Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia	13
2.5 Return On Asset (ROA).....	14
2.6 Current Ratio	15
2.7 Debt to Equity Ratio (DER).....	16
2.8 Penelitian Terdahulu	17
2.9 Kerangka Pemikiran	21
2.9.1 Return On Asset terhadap Harga Saham.....	21

2.9.2	<i>Curret Ratio</i> terhadap Harga Saham.....	22
2.9.3	<i>Debt To Equity Rasio</i> terhadap Harga Saham.....	22
2.9.4	<i>Return On Asset, Curret Ratio, dan Debt To Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham	22
2.10	Hipotesis.....	23
BAB III.....		24
METODE PENELITIAN		24
3.1	Rancangan Penelitian.....	24
3.2	Tempat dan Waktu.....	25
3.3	Populasi dan Sampel.....	26
3.3.1	Populasi.....	26
3.3.2	Sampel.....	26
3.4	Metode Pengumpulan Data	27
3.5	Operasional Variabel	28
3.6	Metode Analisis Data.....	29
3.7	Teknik Analisis Data	29
BAB IV		34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		34
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	34
4.2	Hasil Analisis Data	34
4.2.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	34
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	35
4.2.2.1	Hasil Uji Normalitas	35
4.2.2.2	Hasil Uji Multikolinearitas.....	38
4.2.2.3	Hasil Uji Heteroskedatisitas	39
4.2.2.4	Hasil Uji Autokorelasi	40
4.3	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	41
4.4	Hasil Uji Hipotesis.....	43
4.4.1	Hasil Uji T (Parsial).....	43
4.4.2	Hasil Uji F (Serempak)	44
4.4.3	Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	45
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian.....	45
4.5.1	Pengaruh <i>Return On Assets</i> terhadap Harga Saham.....	45
4.5.2	Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Harga Saham	46

4.5.3	Pengaruh <i>Debt To Equity</i> terhadap Harga Saham	47
BAB V	49
SIMPULAN DAN SARAN	49
5.1.	Kesimpulan.....	49
5.2.	Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN PENDUKUNG PENELITIAN	53
Lampiran 1.	Pendukung Penelitian	53
Lampiran 2.	Daftar Riwayat Hidup	82
Lampiran 3.	Surat Keterangan Penelitian.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	21
Gambar 3.1 Rancangan Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.1 Normal P-Plot	36
Gambar 4.2 Histogram	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan Perbankan Periode 2015-2016	4
Tabel 3.1 Daftar Sampel.....	26
Tabel 3.2 Operasional Variabel	28
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	34
Tabel 4.2 One Sample Kolmogorov Smirnov Test.....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	39
Tabel 4.4 Durbin Watson	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	41
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda	42
Tabel 4.7 Uji t (Parsial)	43
Tabel 4.8 Uji F (Serempak)	44
Tabel 4.9 Uji Analisis Koefisien Determinasi.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang dapat dipercaya masyarakat dalam mempunyai peranan penting dalam sistem perekonomian, dan dapat dikatakan bank sebagai pusat kontrol dari sistem keuangan yang berkegiatan dalam menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito dan lain-lain. Menurut (Undang-undang RI No. 10, 1998) tentang perubahan atas undang-undang Nomor 7 thn 1992 7 perihal perbankan menyebutkan bahwa perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, meliputi kelembagaannya, kegiatan usahanya, serta cara dan proses dalam melakukan kegiatan usahanya. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mendistribusikan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selain kita bisa melakukan simpanan di bank, kita juga bisa menjadi bagian dalam bank dengan cara membeli sebagian atau mungkin seluruh saham yang dijual oleh bank tersebut.

Bank dapat melakukan emisi saham melalui bursa efek. Emisi dapat diartikan sebagai pembelian surat berharga seperti saham dan obligasi oleh perusahaan pada saat perusahaan yang bersangkutan membutuhkan tambahan modal. Untuk melakukan investasi saham, kita harus mengetahui setiap informasi yang berkaitan dengan saham yang kita inginkan. (Banjarnahor, 2017) menjelaskan Informasi adalah suatu kebutuhan yang mendasar bagi para investor

maupun calon investor dalam mempertimbangkan langkah selanjutnya yang akan di ambil. Diperlukan informasi yang lengkap, akurat serta waktu yang tepat yang akan mendukung investor dalam mempertimbangkan langkah selanjutnya yang akan diambil secara rasional supaya hasil yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Perusahaan akan mengungkapkan informasi jika informasi yang diberikannya akan menguntungkan bagi perusahaan, hal ini sejalan dengan teori signalling. Teori signaling ini lebih menekankan pentingnya perusahaan mempunyai keinginan untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan.

Investasi saham dapat dilakukan di pasar modal. Secara umum pasar modal memiliki pengertian seperti pasar tempat melakukan transaksi para penjual dan pembeli dalam berinvestasi. Pasar modal penjualnya (emiten) adalah perusahaan yang memerlukan modal dan mereka mengusahakan untuk menjual efek – efek di pasar modal. Sedangkan pembeli (investor) merupakan pihak melakukan suatu investasi modal di perusahaan yang bagi mereka menguntungkan. Pasar modal di Indonesia memiliki nama Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) yang bisa menjadi panutan dalam mencari informasi mengenai pergerakan saham yang kita inginkan. BEI mempunyai kedudukan yang tinggi dalam perekonomian negara Indonesia karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.

Fungsi ekonomi yang terkandung dalam pasar modal memiliki peran penting karena pasar modal menyediakan fasilitas yang memepertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang mempunyai kelebihan modal (investor) dan pihak yang membutuhkan modal (*issuer*). Dengan danya pasar modal, pihak investor

yang mempunyai kelebihan modal dapat menginvestasikan modal dengan harapan memperoleh imbalan (*return*) berupa dividen. Sedangkan pihak *issuer* yang memerlukan modal dapat memanfaatkan modal dari investor tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya modal dari kegiatan operasional perusahaan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksadana dan sebagainya. Dengan semikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen.

Jadi diharapkan dengan adanya pasar modal aktivitas ekonomi menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan satu dan perusahaan lainnya berguna untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dan akhirnya memberikan kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia. Perkembangan pasar modal dapat dilihat dari tinggi turunnya volume perdagangan saham dan perkembangan harga saham masing-masing emiten. Salah satu jenis perusahaan yang menerbitkan sahamnya di bursa efek Indonesia (sebagai badan yang terlibat di pasar modal) untuk modal adalah perusahaan perbankan.

Berikut ini adalah perkembangan harga saham dari beberapa jenis perusahaan perbankan pada tahun 2015 – 2019:

Table 1.1 Harga Saham Perusahaan Perbankan Periode 2015-2019

No	Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.250	11.575	8.000	7.375	7.675
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.425	11.675	3.640	3.660	4.400
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.990	5.525	9.900	8.800	7.850
4	PT Tabungan Indonesia (Persero) Tbk	1.295	1.740	3.570	2.540	2.120
5	PT Bank Central Asia Tbk	13.300	15.500	21.90 0	26.00 0	33.42 5
6	PT Bank CIMB Niaga Tbk	595	845	1.350	915	965
7	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.200	3.710	6.950	7.550	3.950
8	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	171	340	264	206	206
9	Bank Permata Tbk	945	555	625	620	1.265
10	Bank Pan Indonesia Tbk	820	750	1.140	1.145	1.310

Dari tabel 1.1 menjelaskan bahwa pergerakan dari beberapa perusahaan dengan harga saham yang mengalami penurunan dan peningkatan atau bisa disebut terjadi fluktuasi diberbagai periode yang tercatat. Pada perusahaan dibeberapa periode harga saham juga mengalami penurunan, penurunan yang terjadi pada harga saham di perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada periode tahun 2016 harga saham yang tercatat sebesar 11.575 sedangkan ditahun 2017 harga saham yang tercatat sebesar 8000 mengalami penurunan sebesar 3.575. Penurunan juga terjadi pada harga saham di perusahaan PT Bank Rakyat

Indonesia (Persero) Tbk 2016 harga saham yang tercatat 11.675 sedangkan untuk ditahun 2017 yang tercatat turun menjadi senilai 3.640 mengalami penurunan sebesar 8.035. Penurunan juga terjadi perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Rakyat (persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank Permata Tbk, Bank Pan Indonesia Tbk ditahun 2018. Namun pada PT Bank Central Asia Tbk harga saham terus mengalami kenaikan untuk ditahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Pada tahun 2018 juga ada bank yang tidak mengalami kenaikan atau penurunan di tahun tersebut yaitu PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Terjadi tinggi atau rendahnya dari harga saham dalam perusahaan dampak dari beberapa faktor seperti pada kinerja keuangan yang baik atau sedang mengalami resesi yang tidak dapat dihindarkan, permintaan dan penawaran dari konsumen, tingkat suku bunga yang berlaku, tingkat risiko yang sedang berlangsung, laju infasi, ketetapan / regulasi pemerintah, polotik dan keamanan dalam suatu negara.

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan suatu penelitian yang berkaitan dengan harga saham beserta faktor yang dapat mungkin mempengaruhi seperti *Rerurn On Aset (ROA)*, *Current Rasio (CR)*, dan *Debt To Equity Rasio (DER)*.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aset, modal atau penjualan. Jika kondisi perusahaan dikelompokkan menghasilkan keuntungan di masa mendatang maka investor banyak yang akan menanamkan modalnya untuk membeli saham perusahaan, tentu saja mendorong harga saham

menjadi lebih tinggi. Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Aset (ROA)*. ROA memperlihatkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan.

Likuiditas merupakan satu dari sekian faktor yang dapat mendorong terjadinya perubahan harga saham. Likuiditas yang tinggi memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas ini dapat di hitung melalui sumber tentang modal kerja, yaitu pos-pos aset lancar dan hutang lancar. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan rasio lancar (*Current Rasio*). Rasio ini memperlihatkan sejauh mana aset lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancarnya. Makin tinggi jumlah aset lancar dibandingkan hutang lancarnya makin tinggi rasio lancar, yang berarti pulak makin tinggi tingkat likuiditas perusahaan.

Solvabilitas mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Solvabilitas dapat diukur dengan *Debt To Equity Rasio (DER)*. Rasio ini memperlihatkan persentase penyediaan modal oleh pemegang saham kepada emiten. Semakin tinggi rasio semakin rendah modal yang diberikan ke perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham kepada emiten. Sebaliknya jika modal yang diberikan oleh pemegang saham itu tinggi maka rasio *Debt to Equity* rendah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dan dikarenakan keterbatasan waktu dan ilmu sehingga dilakukan pembatasan masalah yang difokuskan pada:

1. Profitabilitas mengalami penurunan terutama pada rasio *Return On Aset* yang disebabkan laba bersih yang menurun, sehingga para investor tidak tertarik untuk membeli saham yang dapat menyebabkan permintaan saham menurun.
2. Likuiditas terutama pada *Current Ratio* mengalami penurunan yang disebabkan hutang lancar yang meningkat yang mengakibatkan aktiva lancarnya menurun.
3. Solvabilitas pada tingkat utang yang tinggi di *Debt To Equity Ratio* yang akan memberikan efek risiko yang akan di tanggung pada perusahaan semakin tinggi, sehingga para investor tidak tertarik untuk membeli saham yang dapat menyebabkan permintaan saham menurun.
4. Besarnya harga saham naik maupun turun dapat disebabkan oleh perubahan faktor ekonomi dan non ekonomi baik secara global maupun nasional.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dibutuhkan pembatasan supaya permasalahan yang ada tidak meluas dari pokok masalah yang diteliti dan memudahkan peneliti dalam melakukan pembahasan tujuan penelitian. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Ruang lingkup yang hanya akan menggunakan rasio keuangan dari Profitabilitas menggunakan rasio *Return On Asset*, Likuiditas menggunakan rasio *Current Ratio*, dan Solvabilitas menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* serta pengaruh dari Harga saham.

2. Objek data penelitian yang digunakan yaitu pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.
3. Hanya untuk periode 5 tahun mulai dari tahun 2015-2019

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia?
3. Apakah *Debt To Equity Rasio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia?
4. Apakah *Return On Asset, Current Ratio, dan Debt To Equity Rasio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disampaikan penulis sebelumnya, maka tujuan penulis mengadakan penelitian adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Aset* terhadap harga saham pada perusahaan pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia .
2. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia.

3. Untuk menganalisis pengaruh *Debt To Equity Rasio* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perbankan di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai wadah informasi yang berguna untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan tentang seluas mana pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia. Selain itu juga untuk membagikan suatu kontribusi sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis.

1.6.2 Manfaat Praktis

Sebagaimana layaknya hasil karya ilmiah ini, yang diperoleh diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan obyek penelitian antara lain:

1. Bagi peneliti

sebagai sebuah langkah yang kongkrit dalam penerapan ilmu berdasarkan teori yang ada dan di dapat peneliti ke dalam praktek pada perusahaan.

2. Bagi Universitas

memberikan sumbangan dalam bentuk informasi dari pihak lain untuk melakukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi dan bahan pembanding bagi penelitian lain serta menjadikan wujud dharma bakti kepada perguruan tinggi pada

umumnya dan fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora pada khususnya Prodi Akuntansi.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat dipergunakan dengan tujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan atau memperluas pandangan tentang apa yang dipelajari dan yang didapatkan dari bangku kuliah dan memperdalam pengetahuan terutama dibidang yang dikaji serta sebagai referensi ilmiah bagi para peneliti berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pasar Modal

Menurut (Peraturan Presiden Republik Indonesia, 1995) undang-undang pasar modal No. 8 tahun 1995, pasar modal merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang di terbitkannya, serta profesi dan lembaga yang berkaitan dengan efek. Pasar modal memiliki produk investasi yaitu produk keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan produk turunan lainnya.

Pemahaman pasar modal yang dikemukakan oleh (mohamad, 2015) adalah suatu wadah yang memiliki berbagai macam pihak khususnya dari sektor perusahaan yang akan atau sedang menjual sahamnya dan juga obligasi, dimaksudkan hasil dari penjualan saham ataupun obligasi tersebut nantinya akan dipakai dalam tambahan modal ataupun juga dapat memperkuat struktur modal di dalam perusahaan. Menurut (Fahmi, 2015), pasar modal atau yang disebut *Capital Market* bisa didefinisikan sebagai “pasar modal adalah tempat berbagai pihak (khususnya perusahaan) untuk menjual saham (*stock*) dan obligasi (*Bond*)”

Manfaat keberadaan pasar modal adalah sebagai berikut :

- a. Sumber pembiayaan dalam jangka panjang, untuk perusahaan mengembangkan usaha dan tujuan pendanaannya.
- b. Wahana investsi, tempat investasi bagi investor yang berinvestasi di aset keuangan.
- c. Menyebarkan kepemilikan perusahaan kepada masyarakat.

- d. Profesionalisme dan keterbukaan, pasar modal merupakan salah satu dari industri yang sangat menjunjung tinggi profesionalisme dan sangat terbuka sehingga mendorong terciptanya iklim usaha yang sehat.
- e. Lapangan kerja, pasar modal akan menciptakan lapangan kerja / profesi bagi masyarakat. (Bursa Efek Indonesia, 2018)

2.2 Saham

Saham didefinisikan sebagai suatu bukti kepemilikan seseorang atau perusahaan atas perseroan (perusahaan) yang merupakan klaim atas penghasilan dan kekayaan perseroan. Keuntungan dalam berinvestasi saham dapat berupa capital gain maupun saham. (“www.idx.co.id,” n.d.)

Saham yang didefinisikan oleh (Fahmi, 2015) yaitu:

1. Merupakan bukti yang memberikan pernyataan tentang suatu kepemilikan dari adanya modal/dana di dalam perusahaan.
2. Kertas yang menjelaskan dengan sangat jelas dan transparan nilai dari nominal, serta nama perusahaan dan sejalan dengan diperolehnya hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
3. Siap diperjualbelikan di bursa efek.

Setiap pihak pemegangnya seperti saham akan mendapatkan beberapa keuntungan sebagai bentuk rasa dari kewajiban yaitu :

1. Memperolehkan pembagian hasil dari laba/benefit yang dihasilkan dalam satu periode akuntansi, yang diberikan kepada pesero di akhir tahun.
2. Memperoleh keuntungan dari naiknya harga saham dari tahun ke tahun.

3. Memiliki beberapa macam hak suara seperti pemegang saham minoritas dan mayoritas.

Dividen atau bisa disebut juga pembagian hasil dari keuntungan yang diperoleh perusahaan dibagikan kepada setiap investor yang memiliki saham pada saat melakukan Rapat pemegang Umum Saham (RUPS). Dari definisi deviden sudah dikemukakan, dividen memiliki beberapa macam jenis yang merupakan hasil dari realisasi pembayaran dividen yang dikemukakan (Fahmi, 2015) ialah: dividen tunai atau Cash Dividend, dividen properti atau Property Dividend, ataupun dividen likuidasi atau Liquidating Dividend. Sedangkan capital gain merupakan sebuah surplus yang didapatkan dari saham yang dijual kembali dengan maksud harganya tidak mengikuti harga penjualan pertamanya (Fahmi, 2017). Para investor umumnya melakukan orientasi dalam jangka yang singkat dengan maksud untuk mengejar atau memperoleh keuntungan dengan cara capital gain. Dalam kasus seperti investor bisa saja membeli saham yang banyak pada saat harga saham mengalami penurunan dan kapan saja menjualnya dengan cepat bila harga saham mengalami peningkatan.

2.3 Harga Saham

(Brigham dan Houston, 2010) mengemukakan bahwa harga saham itu sangat menentukan perolehan kekayaan dari para pemegang saham. Dengan tujuan dalam memaksimalkan dari kekayaan yang diperolehnya atau juga dapat diterjemahkan sebagai memaksimalkan potensi kekayaan dari harga saham.

(Bursa Efek Indonesia, 2018) menjelaskan permintaan dan penawaran saham salah satu dari banyak faktor. Pada umumnya, faktor tersebut meliputi faktor fundamental dan faktor teknikal, dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor fundamental meliputi faktor non ekonomi dan faktor ekonomi secara global maupun nasional, kondisi industri saat ini, sampai kondisi spesifik perusahaan seperti laporan keuangan, manajemen, dan lain-lain yang akan di gunakan untuk memperkirakan pergerakan saham di masa depan.
2. Faktor teknikal menggunakan data historis harga saham perusahaan di masa lalu untuk meperkirakan harga saham di masa depan.

2.4 Informasi Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia

Beberapa informasi yang perlu diketahui oleh investor mengenai perdagangan saham di bursa efek menurut (Bursa Efek Indonesia, 2018) antara lain :

1. Transaksi yang dilakukan memanfaatkan Continuous Auction System' (sistem lelang berkesinambungan) yang didasarkan pada Orderdriven Market melalui Jakarta Automated Trading System Next Generation (JATS-NEXT G). Harga saham kemudian terbentuk dari bertemunya antara harga penawaran beli dan harga jual.
2. Pihak yang melakukan transaksi atau yang boleh masukan penawaran atau order hanya telah menjadi AB yang disebut dengan anggota bursa. Investor harus melaksanakan transaksi saham melalui AB yang mempunyai izin sebagai perantara pedagang efek.
3. AB akan membebankan biaya transaksi untuk setiap transaksi yang dilaksanakan investor.

4. Transaksi dilaksanakan dalam bentuk scriptless dengan penyelesaian transaksi (settlement) T + 3 atau 3 hari bursa setelah transaksi.
5. Transaksi dilakukan dengan remote trading system.
6. Terdapat tiga segmen pasar di pasar sekunder bursa efek Indonesia yaitu pasar reguler, pasar tunai, dan pasar negoisasi.
7. Biaya yang dibayarkan investor kepada AB maksimum 1% dari nilai transaksi.
8. Komisi broker dikenakan PPN 10% yang di bebaskan kepada investor.
9. Nilai transaksi dikenakan pajak transaksi 0,1% (hanya untuk transaksi penjualan saham)

2.5 Return On Asset (ROA)

Return on asset yang dikemukakan oleh (Kasmir, 2014) yaitu “*Return On Total Asset*, rasio menunjukkan suatu hasil dari tingkat pegembalian atas sejumlah pemakaian aktiva yang sudah dioperasikan dalam perusahaan”. (Brigham dan Houston, 2010) mengemukakan Return On Asset merupakan “rasio keuntungan atau laba setelah perhitungan pajak terhadap semua total aset yang mengukur atas tingkat pengembalian aset”.

Keterkaitan dari analisis profitabilitas antar return saham, dapat mengarah kepada kesimpulan yang dikemukakan (Kasmir, 2017) tujuan dari analisis profitabilitas ada dua yang diperkirakan diantaranya pertama sejauh mana nilai besarnya laba setelah pajak dengan modal yang dimiliki dan yang kedua juga dipakai dalam mengukur ketepatan dalam produktivitas dari seluruh dana yang dimiliki perusahaan, baik dari pemodalan pinjaman maupun dari modal yang

dimiliki sendiri. Rasio ini juga dipakai dalam dunia perbankan salah satu valuasinya metode yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas bank, tingkat keuntungan dicapai oleh bank dengan semua dana dalam bank (Nuriyah, Endri, & Yasid, 2018).

(mohamad, 2015) juga memberikan definisi tentang return on asset, *Return On Assets* juga sering disebut dengan sebutan *Return On Investment*, dikarenakan Return On Aset mampu dalam hal memberikan sebuah pengembalian benefit atau keuntungan yang dapat disesuaikan dengan apa yang seharusnya diharapkan dari investasi tersebut.

2.6 Current Ratio

Definisi current rasio yang dikemukakan (Kasmir, 2014), rasio lancar atau Current Ratio merupakan rasio yang dapat mengukur sebuah kemampuan dari perusahaan dalam membayar semua kewajibannya dalam jangka pendek atau semua utang-utangnya yang hendak jatuh tempo dan ditagih. Dengan demikian adanya, baik banyaknya suatu aktiva lancar yang tersedia dalam menutupi semua kewajiban dalam jangka pendeknya atau utang yang hendak jatuh tempo. Rasio ini bisa disebut juga sebagai alat untuk menganalisis atau mengukur berapa tingkat dari keamanan (*Margin Of Safety*) pada suatu perusahaan. Dalam bukunya (Dwi Martani, Sylvia Veronica, Ratna Wardhani, Aria Farahmia & Tanujaua, 2015) "*Current Ratio* atau bisa disebut juga Rasio Lancar merupakan alat ukur yang sering digunakan untuk menghitung solvensi dari jangka pendek, lebih kepada kemampuan di suatu perusahaan dalam memenuhi semua kebutuhan pada utang yang hendak habis waktu batas pembayaran".

2.7 Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Rasio didefinisikan dalam bukunya (Darsono dan Ashari, 2010) *Debt to Equity Ratio* merupakan dari *Ratio Leverage* atau bisa diartikan sebagai solvabilitas. Rasio utang atau bisa disebut dengan solvabilitas merupakan alat ukur yang dapat digunakan dalam mengetahui sebuah kemampuan dari dalam perusahaan pada saat membayar semua kewajibannya, jika sebuah perusahaan tersebut bangkrut atau dilikuidasi, dan juga rasio ini disebut dengan rasio pengungkit (*Leverage*) yaitu mampu dalam menilai pada batasan di sebuah perusahaan dalam hal meminjam modal atau uang.

Siegel dan Shim dalam bukunya (Dwi Martani, Sylvia Veronica, Ratna Wardhani, Aria Farahmia & Tanujaua, 2015) mengungkapkan *Debt To Equity Rasio* itu merupakan alat ukur yang dipergunakan untuk menganalisis sebuah laporan keuangan pada akun Aset lancar (*Current Assets*), Utang Lancar (*Current Liabilities*). Total Utang (*Debt*) Ekuitas (*Equity*) maka bisa disebut dengan *Debt To Equity Ratio*, rasio yang mampu memperlihatkan ukuran besarnya suatu jaminan bagi pihak yang memberikan pinjaman atau disebut juga sebagai kreditor". Dalam bukunya (Kasmir, 2014), membuat pernyataan bahwa *Debt To Equity Ratio* dapat digunakan dalam menilai semua hutang dibandingkan dengan ekuitas. Rasio ini juga sering dicari dengan melakukan perbandingan seluruh hutang, juga termasuk di dalamnya hutang lancar dengan semua ekuitas yang dimilikinya. Rasio ini dapat juga digunakan untuk mengetahui berapa jumlah pendanaan yang tersedia untuk di pinjam oleh peminjam dengan pihak pemilik perusahaan.

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ialah suatu landasan bagi peneliti yang berguna untuk menyusun dan menganalisa dari kerangka pemikiran penelitian ini dalam pembuatan tugas akhir/skripsi. Penelitian terdahulu sudah ada beberapa yang mengkaji tentang apa saja faktor yang memengaruhi naik atau turunnya harga saham khususnya diperbankan. Berikut beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya antara lain:

Penelitian ini yang berkaitan dengan yang diteliti oleh (Santi Octaviani, 2017) memiliki judul karya ilmiah Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), yang memiliki variabel independen *Current Rasio* (CR), *Return on Aset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan variabel dependen Harga Saham, hasil dari penelitian yang diteliti menghasilkan simpulan bahwa variabel CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham, sedangkan ROA terdapat pengaruh yang signifikan dalam memprediksi nilai harga saham hendak diperdagangkan.

Meurut penelitian yang diteliti (Rivaldo Luhukay, Marjam Mangantar, 2016) memiliki judul karya ilmiah Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, yang memiliki variabel independen *Current Ratio* (CR), *Return On Aset* (ROA) dan *Debt to Equity Rasio* (DER) dan variabel depeden Harga Saham. Dengan hasil penelitian yang diteliti menunjukkan bahwa variabel CR dan ROA memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap Harga Saham pada jenis subsektor

rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014, dan untuk Variabel DER tidak memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap Harga Saham pada jenis subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014.

Menurut penelitian yang diteliti (Anita Suwandani, Suhendro, 2017) memiliki judul karya ilmiah Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014-2015, yang memiliki variabel independen Profitabilitas (*Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share dan Net Profit Margin*) dan variabel dependen harga saham. Hasil yang didapati dari penelitian ini memberikan hasil dari analisis regresi diketahuinya variabel profitabilitas dari rasio ROA, ROE dan EPS terdapat pengaruh negatif terhadap harga saham serta pengaruh dari variabel NPM terdapat pengaruh cukup positif terhadap harga saham.

Menurut penelitian lain yang diteliti (Hendra, 2019) dengan judul karya ilmiah Pengaruh *Debt To Equity Ratio (Der)*, *Current Ratio (Cr)*, *Return On Asset (Roa)* Dan *Return On Equity (Roe)* Terhadap Harga Saham Dan Implikasinya Terhadap Return Saham Pada Industri Penerbangan, dari penelitian ini terdapat beberapa variabel independen DER, CR, ROA Dan ROE dan variabel dependen Harga Saham. Dengan melakukan serangkaian penelitian, hasil yang diteliti menunjukkan DER memiliki pengaruh yang cukup positif terhadap Harga Saham, CR tidak memiliki pengaruh atau bisa dikatakan memiliki pengaruh negatif terhadap Harga Saham, ROA juga tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap Harga Saham, ROE juga tidak memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham.

Menurut penelitian lain yang diteliti (Putri Yuliana Tauke, Sri Murni, 2017) memiliki judul karya ilmiah Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015, dari penelitian ini didapati variabel independen *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Price Book Value*, dan variabel dependen Harga Saham. Dari serangkaian langkah-langkah guna menjawab pertanyaan yang ada ditumasan masalah, maka hasil yang temukan bahwa ukuran perusahaan (Total Aset) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan harga saham. Struktur modal yang digunakan adalah *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan harga saham. Profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan harga saham. Likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan harga saham.

Menurut penelitian lain diteliti (Nita Fitriani Arifin, 2016) memiliki judul karya ilmiah Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014), dari penelitian ini terdapat variabel independen *Current Ratio*, *Retrun On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan variabel dependen Harga Saham. Dengan melakukan serangkaian penelitian, hasil yang didapati dari pengujian, *Current Ratio*, *Retrun On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* secara bersama memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap harga saham.

Menurut penelitian lain yang juga diteliti (Rani Raharjanti dan Nur Setyowati, 2017) memiliki judul karya ilmiah Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham, dalam penelitian bisa dijumpai beberapa variabel independen *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan variabel dependen Harga Saham. Pada hasilnya, penelitian ini mampu menjawab masalah yang diangkat bahwa terlihat memiliki hubungan kointegrasi dalam jangka panjang dari harga saham tersebut, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share*. Dalam jangka waktu yang pendek, harga saham bisa dipengaruhi dari berbagai variabel yang ada, dan juga karena kepemilikan manajerial terhadap *Earning Per Share*.

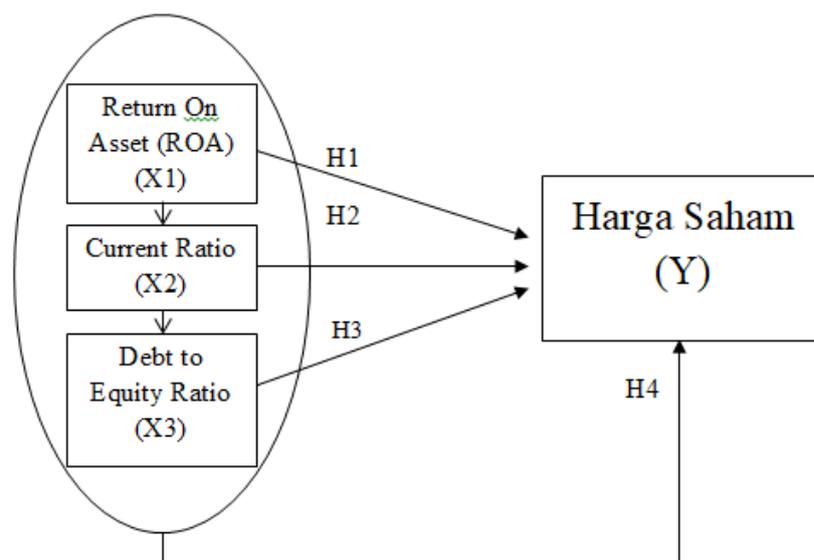
Menurut penelitian lain yang juga diteliti (Junaeni, 2017) memiliki judul karya ilmiah pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham dari hasil penelitian uji t variabel EVA, ROA, DER, dan tato secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang bergerak di sektor makan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010 sampai dengan 2014 dengan dilakukan nya uji F.

Menurut penelitian lain yang juga diteliti (Paradita, Putri Lorensia, Drs. Muhaimin Dimiyati, M.SI, Khoirul Ifa, SE., 2019) memiliki judul karya ilmiah Pengaruh ROA, DER, OPM, EPS Dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 – 2017 didalam penelitian ini disimpulkan bahwa ROA, DER dan *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Menurut (Gursida, 2017) *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Upaya memaksimalkan tingkat profitabilitas dengan meningkatkan nilai pengembalian aset dapat memberikan informasi kepada investor bahwa investasi yang diinvestasikan di perusahaan akan memberikan keuntungan yang baik. *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh pada Harga Saham.

2.9 Kerangka Pemikiran

Berikut model kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.9.1 *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Return On Asset dipakai untuk menentukan tingkat pengembalian investasi yang sudah ditanamkan dalam perusahaan. *Return On Asset* yang tinggi memperlihatkan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian

investasi. Bertambah tingginya tingkat pendapatan perusahaan diharapkan, bertambah tinggi pula nilai harga saham.

2.9.2 *Curret Ratio* terhadap Harga Saham

Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Namun jika suatu perusahaan yang tingkat likuiditasnya tidak baik, mempunyai kecenderungan di jauhi oleh investor karena takut dana yang mereka investasikan tidak kembali dan mengakibatkan kerugian bagi investor, dan juga bisa membuat harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan terus-menerus.

2.9.3 *Debt To Equity Rasio* terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio yang tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan yang menyebabkan harga saham turun, sebaliknya *Debt to Equity Ratio* yang kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi dan kemudian menyebabkan harga saham tinggi.

2.9.4 *Return On Asset, Curret Ratio, dan Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Return on Asset, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio menggambarkan seberapa taraf tingkat keuntungan perusahaan. Bertambah besar Return on Asset, Current Ratio, dan Debt to Equity Rasio jadi bertambah besar laba dihasilkan perusahaan begitu sebaliknya. Bertambah besar laba perusahaan diharapkan bertambah tinggi pula harga saham.

2.10 Hipotesis

Sebuah pernyataan dengan maksud sebagai jawaban sementara yang dianggap faktual. Hipotesis digunakan untuk melihat adakah pengaruh antar variabel yang dipakai dalam penelitian. maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah :

H1: Terdapat suatu pengaruh dari rasio *Return On Asset* terhadap harga saham perusahaan perbankan.

H2: Terdapat suatu pengaruh dari rasio *Current Ratio* terhadap pada harga saham perusahaan perbankan.

H3: Terdapat suatu pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* terhadap pada harga saham perusahaan perbankan.

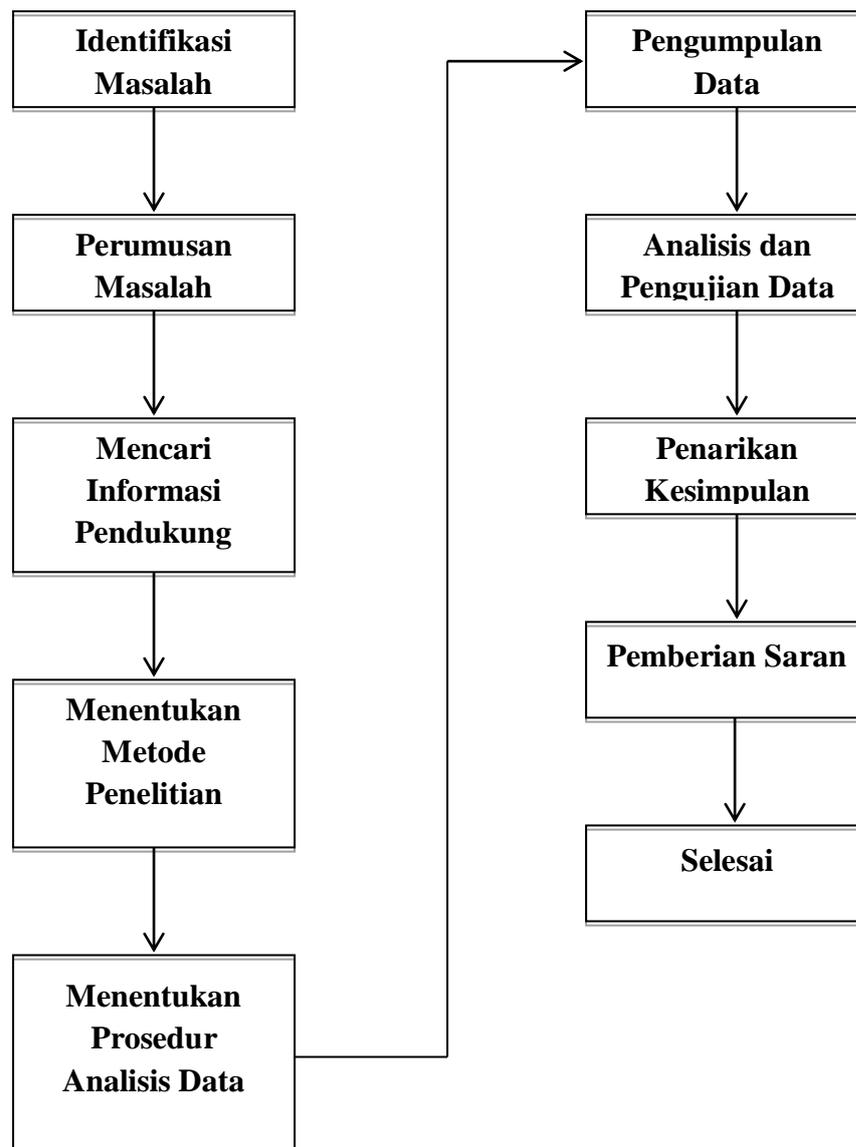
H4: Terdapat suatu pengaruh dari rasio *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara bersamaan terhadap harga saham perusahaan perbankan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan dalam karya ilmiah ini secara logis dan sistematis mengumpulkan dan mendiskusikan dan menganalisis elemen penelitian tentang apa fokus penelitian tersebut. Desain dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan langkah-langkah yang terstruktur dalam suatu proses riset untuk menarik kesimpulan menggunakan hasil analisis berdasar pada alat statistik parametrik. Beberapa variabel yang dipakai dalam karya ilmiah ini, terdiri dari rasio-rasio keuangan meliputi profitabilitas (*Return On Asset*), likuiditas (*Current Ratio*), dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), maka jenis data pada penelitian ini lebih kepada kuantitatif yang menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat.



Gambar 3.1 Rancangan Pemikiran

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia serta menggunakan metode electronic research dan library research guna mendapatkan tambahan informasi lainnya melalui akses internet ke website Bursa Efek Indonesia (BEI), dan link lainnya yang relevan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2019 dengan jumlah populasi sebanyak 10 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil teknik pengambilan sampel purposive sampling dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2018). Kriteria sampel penelitian:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang mempunyai laporan keuangan dan telah dipublikasikan dari tahun 2015 – 2019.
2. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang masih beroperasi selama periode pengamatan (tahun 2015 sampai dengan 2019).

Berikut ini daftar tabel perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian:

Tabel 3.1 Daftar Sampel

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	BMRI	PT Bank Mandiri (persero) Tbk.
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.
4	BBTN	PT Bank Tabungan Indonesia (persero) Tbk.
5	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
6	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
7	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
8	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
9	BNLI	Bank Pemata Tbk.
10	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk usulan penelitian ini adalah :

- a. Penelitian pustaka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan buku literatur yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi, dengan tujuan untuk memperoleh landasan teori dan teknik analisis dalam memecahkan masalah.
- b. Pengumpulan dan pencatatan data laporan tahunan pada masing masing perusahaan di Indonesia yang menjadi sampel, untuk mengetahui rasio-rasio keuangannya selama periode tahun 2015 - 2019. Data dalam penelitian ini diperoleh dari media internet dengan cara mendownload melalui situs perusahaan yang menjadi objek penelitian di Indonesia.

3.5 Operasional Variabel

Variabel merupakan pengertian dari objek yang diteliti atau hal yang menjadikannya sebagai pusat perhatian. Maka dapat dirumuskan variabel dalam penelitian yang di angkat ini adalah:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

NO	VARIABEL	DEFINISI	PENGUKURAN	SKALA PENGUKUR
1	<i>Return On Asset (ROA)</i> X1	Rasio mengukur kemampuan perusahaan mampu dalam mewujudkan laba dari semua harta perusahaan.	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Current Ratio (CR)</i> X2	<i>Current Ratio</i> mampu membandingkan aktiva jangka pendek dengan kewajiban jangka pendek.	$CR = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang lancar} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> X3	<i>Debt to Equity Ratio</i> mampu membandingkan rasio kewajiban dengan modal yang dibiayai sendiri.	$DER = \frac{Total Utang}{Total Modal} \times 100\%$	Rasio
4	Harga Saham	Dokumen yang berisikan dengan sangat jelas dan transparan nilai dari nominal, serta nama yang ditujukan kepada instansi.	LN	Data Normal (Rp)

3.6 Metode Analisis Data

Pengkajian dari sebuah data menggambarkan proses dalam hal mencari serta menyusun data yang didapati dari wawancara, daftar lapangan, daftar laporan keuangan serta bahan-bahan yang menunjang data pendukung, sehingga pada saat menganalisis data jadi mudah dimengerti serta temuannya bisa diinformasikan sesegara mungkin kepada pelaku atau pihak yang berkepentingan (Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan dalam menganalisis sebuah data dalam proses pengolahannya adalah Analisis dari Deskriptif serta dari Analisis Regresi Linear Berganda.

3.7 Teknik Analisis Data

Jenis dalam penelitian ini lebih kepada jenis data kuantitatif, menganalisis fenomena dari ekonomi yang gabungan dengan teori ekonomi (informasi yang berasal dari laporan keuangan), dari berbagai macam bentuk matematika atau juga bisa dari bentuk statistika dengan berbantuan perangkat lunak program dari SPSS versi 26.

Sedangkan berdasarkan teknik yang dipakai adalah teknik analisis regresi berganda, mampu melihat serta melakukan peramalan dari kondisi yang terjadi, Jadi teknik dari analisis regresi berganda disyaratkan harus memiliki lebih dari satu variabel yang mempengaruhi atau juga bisa lebih dari tiga variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2018).

1. Analisis dari teknik Statistik Deskriptif yakni sebuah kegiatan menganalisis guna mengetahui dari pengaruh yang sudah difokuskan pada

Return On Asset, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham.

2. Analisis dari teknik Regresi Linier Berganda (*multiple linier regression method*). Dimaksudkan dalam hal kegiatan menganalisis apakah dari satu variabel terikat dan terdapat lebih dari satu variabel bebas terdapat pengaruh atau tidak. Variabel yang dipengaruhi dari penelitian yang diangkat adalah Harga Saham dan variabel yang mempengaruhi *Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio*. Maka dapat disimpulkan dari analisis regresi berganda di dalam penelitian yang di angkat digunakan untuk mendapati suatu pengaruh dari variabel yang telah dirumuskan *Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham, dapat dirangkai masuk persamaan dari linier sebagai berikut (Sugiyono, 2018):

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e_i$$

Ket:

Y = harga saham

a = konstanta

b₁– b₃ = koefisien sebuah regresi, besarnya akan perubahan yang terjadi variabel terikat dari suatu akibat dari perubahan unit variabel bebas.

X₁ = *Return On Asset* (ROA)

X₂ = *Current Ratio* (CR)

X_3 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

e_i = Kesalahan residual (error)

3. Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)

Uji yang diimplementasikan dalam karya ilmiah ini adalah uji dari asumsi klasik yang mampu menguji tipe regresi apakah terdapatnya hubungan yang substansial. Jadi dalam karya ilmiah yang diangkat terdapat empat macam dari pengujian asumsi klasik, yaitu:

- a. Uji Normalitas, menguji data apakah dari bentuk regresi yang sudah dirumuskan berdistribusi normal atau tidak yang didasarkan pada variabel independen dan variabel dependen atau dari keduanya memiliki data normal atau tidak. Untuk melakukan deteksi data normalitas dapat diuji melalui teknik kolmogorof-Smirnof.
- b. Uji Multikolinearitas, menguji data apakah dari bentuk regresi terdapat multikorelasi antara variabel bebas atau tidak. Cara dalam mendeteksi jika tidak terjadinya multikorelasi, dengan melihat nilai dari VIF yang diwajibkan berada dibawah atau sama dengan 0,10. Sebaiknya data yang sudah diolah tidak terjadi multikorelasi diantara variabel bebas.
- c. Uji Heteroskedastisitas, dalam pengujian ini salah satu dari cara demi mendapati ada atau tidaknya suatu heteroskedastisitas pada bentuk regresi linier berganda dengan menganalisis grafik scatterplot. Jika didapati terdapat pola yang menyebar atau tidak berkumpulnya pola tersebut pada angka tertentu, bisa dikatakan data yang diuji tidak terjadi fenomena heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi, dalam pengujiannya dilakukan pada tahap-tahap mendeteksi bentuk dari regresi linier berganda memiliki hubungan korelasi antar residual yang sekarang dengan yang sebelumnya. Bentuk dari data yang efektif adalah data yang terbebas dari hubungan autokorelasi. Dalam menganalisis pengujian ini terdapat atau tidaknya hubungan dari autokorelasi maka harus dilakukannya pengujian Durbin-Watson (DW).

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Serempak)

Dalam pengujiannya, pengujian ini dipakai untuk menganalisis pengaruh atau terdapat hubungan antar variabel bebas secara bersamaan mempengaruhi variabel terikat. Langkah-langkah Uji f sebagai berikut :

1. Nilai peluang (signifikansi F) $> (0,05)$ maka H_0 pasti diterima, dalam artian tidak adanya yang mempengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen
2. Nilai peluang (signifikansi F) $< (0,05)$ maka H_0 pasti ditolak, dalam artian data yang diteliti mempunyai suatu pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen.

b. Uji T (Uji Parsial)

Pengujian ini dipakai dalam hal untuk menguji tiap-tiap variabel secara sendiri-sendiri atau individu terhadap dominan tingkatan 5%. Cara-cara yang dipakai dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai peluang (signifikansi t) $>$ (0,05) maka H_0 sudah pasti diterima, dalam artian data yang diteliti tidak mempunyai pengaruh secara parsial dari variabel independen ke variabel dependen.
2. Nilai peluang (signifikansi t) $<$ (0,05) maka H_0 sudah pasti ditolak, dalam artian data yang diteliti mempunyai suatu pengaruh secara parsial dari variabel independen ke variabel dependen.
3. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Dalam pengujian ini mampu mengukur kemampuan dari bentuk serta menerangkan jenis dari variasi variabel dependen. Maksud dari menghitung nilai koefisien determinasi untuk melihat adakah sebuah dampak dari tiap-tiap variabel. Semakin naik atau besarnya nilai yang dimiliki R^2 atau hampir menyentuh angka satu, dapat disimpulkan hasil dari nilai tersebut cukup baik. Dan jika nilainya menyentuh angka nol, dapat disimpulkan hasil dari nilai tersebut tidak cukup baik.